

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju dan kemudahan dalam mencari informasi, masyarakat luas semakin menyadari pentingnya kesehatan dan kelangsungan hidup di lingkungan sekitar. Dalam kurun waktu terakhir ini, mengkonsumsi makanan sehat menjadi tren yang semakin meluas di kalangan masyarakat. Fenomena ini terjadi karena masyarakat mulai peduli terhadap kebiasaan mengkonsumsi makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari (Shaharudin, 2010). Sehingga salah satu usaha untuk kembali hidup sehat juga telah dilakukan dengan mengenalkan makanan organik.

Para konsumen harus berhati-hati mengenai dampak dari mengkonsumsi makanan konvensional. Makanan konvensional dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan berbagai macam penyakit yang tidak diketahui. Ada konsumen yang tidak menyadari kerugian dari makanan konvensional dan ada juga yang menyadari tetapi tidak memilih untuk mengkonsumsi makanan organik. Hal ini disebabkan oleh biaya yang harus dikeluarkan untuk mengkonsumsi makanan organik.

Produk makanan organik memiliki harga yang lebih mahal dikarenakan proses pertanian makanan organik memerlukan petani yang bekerja keras, kesabaran dan keterampilan. Mulai dari penyiapan pupuk organik, lahan, benih, perawatan tanaman dari hama dan tanaman pengganggu. Makanan organik berbeda dengan makanan konvensional karena makanan organik lebih menyehatkan dan

aman dikonsumsi. Hampir tidak ada pencemaran bahan kimia yang dapat ditemukan dalam makanan organik.

Makanan organik merupakan produk yang aman bagi lingkungan. Proses produksi makanan organik menggunakan metode ramah lingkungan yang tidak melibatkan pestisida dan pupuk kimia serta tidak mengandung organisme hasil rekayasa genetika dan zat adiktif makanan (Paul & Rana, 2012). Pasar produk organik telah menjadi salah satu sektor ekonomi pertanian yang sedang berkembang pesat di seluruh dunia.

Indonesia merupakan salah satu negara agraris di dunia. Namun, kemajuan pertanian organik dan hasilnya belum diraskan langsung oleh masyarakat Indonesia. Harga produk organik jauh lebih mahal dibandingkan dengan produk lainnya sehingga produk organik dikenal sebagai produk elit berdasarkan persepsi para masyarakat.

Mayoritas penduduk di Indonesia merupakan agama Islam. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2015, 87,22% dari 207.241.526 penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam. Hal ini akan mempengaruhi pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk lebih memperhatikan produk makanan yang beredar dalam masyarakat. Dapat dilihat dari pemberian sertifikat halal kepada perusahaan yang lolos seleksi produk dan memberikan label halal di kemasan. Menurut Shahrudin (2010), agama yang dianut oleh seorang konsumen dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam pengambilan keputusan untuk membeli suatu produk. Namun, tidak semua makanan organik dikategorikan dalam halal atau telah tersertifikasi halal oleh Majelis Ulama Indonesia.

Oleh karena kesadaran dan kepedulian masyarakat akan kesehatan dan latar belakang di atas sehingga penulis akan melakukan penelitian mengenai minat pembelian dengan judul yang dipilih yaitu **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pembelian Makanan Organik di Kota Batam”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah *ethical self identify* berpengaruh signifikan terhadap *attitude*?
2. Apakah *ethical self identify* berpengaruh signifikan terhadap *purchase intention*?
3. Apakah *food safety concern* berpengaruh signifikan terhadap *attitude*?
4. Apakah *food safety concern* berpengaruh signifikan terhadap *purchase intention*?
5. Apakah *health consciousness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude*?
6. Apakah *health consciousness* berpengaruh signifikan terhadap *purchase intention*?
7. Apakah *perceived value* berpengaruh signifikan terhadap *purchase intention*?
8. Apakah *religious* berpengaruh signifikan terhadap *purchase intention*?
9. Apakah *attitude* berpengaruh signifikan terhadap *purchase intention*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *ethical self identify* berpengaruh terhadap *attitude*.
2. Untuk mengetahui apakah *ethical self identify* berpengaruh terhadap *purchase intention*.
3. Untuk mengetahui apakah *food safety concern* berpengaruh terhadap *attitude*.
4. Untuk mengetahui apakah *food safety concern* berpengaruh terhadap *purchase intention*.
5. Untuk mengetahui apakah *health consciousness* berpengaruh terhadap *attitude*.
6. Untuk mengetahui apakah *health consciousness* berpengaruh terhadap *purchase intention*.
7. Untuk mengetahui apakah *perceived value* berpengaruh terhadap *purchase intention*.
8. Untuk mengetahui apakah *religious* berpengaruh terhadap *purchase intention*.
9. Untuk mengetahui apakah *attitude* berpengaruh terhadap *purchase intention*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi suatu upaya bagi manajemen perusahaan produksi maupun distribusi makanan organik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *purchase intention* dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih baik.

2. **Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertanian organik dan memantau agar harga produk dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat.

3. **Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembelian makanan organik dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasana ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagian dari skripsi yang disusun dan dibagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan dan melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian, yang terdiri dari model penelitian terdahulu, definisi variabel dependen, hubungan antar variabel serta model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji (variabel dependen, independen dan intervening), teknik pengumpulan data, metode analisis data, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data yang dikumpulkan, yang meliputi hasil demografi responden, uji outlier, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, dan hasil uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini mengemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.